

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan tentang penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di MTs Syafi'iyah Besuk, telah dijelaskan oleh penulis bab demi bab pada uraian di atas. Dari pembahasan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Film Dokumenter dengan Teknik *Role Play* untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah Besuk

Proses mewujudkan peserta didik yang berkarakter tidaklah mudah serta memerlukan waktu yang relatif panjang bahkan pendidik juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman pada saat mendidik di dalam kelas maupun di luar Madrasah.

Pendidik harus berupaya bisa menguasai model-model pembelajaran serta harus bisa mengembangkan media pembelajaran dalam proses mentransfer ilmu.

Pendidik merencanakan pembelajaran menggunakan RPP sebagai acuan dalam mengajar, didalam RPP menyisipkan karakter-karakter untuk diterapkan kepada peserta didik, serta penggunaan model teknik *role play* dan media pembelajaran film dokumenter

dalam menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab seperti, menggunakan film dokumenter dan teknik *role play* (sosiodrama). Karena dalam penggunaan model dan teknik *role play* peserta didik bisa berperan aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* tidak hanya mampu memudahkan peserta didik atau bukan hanya dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, akan tetapi sekaligus dapat menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu.

2. Implikasi Film Dokumenter dengan Teknik *Role Play* untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah Besuk

Menanamkan karakter kepada peserta didik memerlukan waktu yang lama, serta harus dilakukan terus menerus dalam menanamkan nilai karakter. Upaya guru IPS Terpadu dalam menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab membuahkan hasil seperti, siswa bisa memahami pentingnya arti kejujuran dan arti tanggung jawab dalam menguasai materi pelajaran IPS Terpadu, peserta didik mulai terbiasa menerapkan arti kejujuran dan arti tanggung jawab dengan tidak mencontek pada saat ulangan harian, Meningkatnya sikap tanggung jawab peserta didik mengenai hal yang baik serta dampak yang ditimbulkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan di MTs Syafi'iyah Besuk sebagai berikut :

1. Meskipun penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* sudah menumbuhkan internalisasi nilai karakter dan memberikan perubahan yang positif, pihak madrasah maupun guru senantiasa melaksanakan kegiatan yang bersifat terus menerus agar karakter yang sudah tertanam dalam perilaku peserta didik tidak hilang begitu saja.
2. Internalisasi nilai karakter tidak membatasi guru hanya di kelas, akan tetapi guru juga bisa menerapkan internalisasi nilai karakter kepada peserta didik di luar jam pelajaran.
3. Penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* bisa dilakukan oleh semua guru mata pelajaran.
4. Kembangkan film dokumenter dan teknik *role play* agar peserta didik tidak jenuh